

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konsteks Penelitian

Kualitas kehidupan bangsa telah ditentukan oleh pendidikan. Pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan bangsa yang cerdas, damai, inovatif juga berdemokratis. Oleh karena itu, perbaikan dalam pendidikan selalu dilakukan guna mencapai kualitas belajar siswa serta mampu meningkatkan juga mengembangkan sumber daya manusia.

Pendidikan juga memiliki banyak peranan diantaranya memberikan pengetahuan untuk berkarir/pekerjaan. Membangun karakter, memberikan pencerahan dan membangun kemajuan bangsa.¹ Pendidikan yang berkualitas yaitu pendidikan yang mampu meningkatkan potensi peserta didik untuk menghadapi dan memecahkan prolematik kehidupan yang dihadapi dirinya sendiri.

Pendidikan di Indonesia dari tahun ke tahun terus berkembang. Pemerintah berusaha membangun untuk kebaikan pendidikan bangsa. Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional telah disebutkan pengertian juga tujuan pendidikan.² Pengertian beserta tujuan pendidikan telah dirumuskan melalui dasar visi dan misi pendidikan. Visi dan misi pendidikan yaitu untuk mengembangkan manusia Indonesia sesuai dengan falsafah

¹Heny Haryati, 5 *Alasan Pentingnya Pendidikan*, dalam web <https://www.kompasiana.com/henyharyati/552e374c6ea834cb238b457d/5-alasan-pentingnya-pendidikan> diakses pada 13 Januari 2019

² UU RI No.20 Th.2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafinda, 2009), 3.

Pancasila, menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, memiliki kesehatan jasmani dan rohani, memiliki keterampilan hidup yang berharkat dan bermartabat, memiliki jiwa yang mantap dan mandiri serta memiliki tanggungjawab kemasyarakatan dan rasa kebangsaan agar mampu mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas.³

Perbaikan pendidikan tiap tahunnya selalu memunculkan permasalahan-permasalahan. Masalah tersebut, tidak lepas dari aras input, proses, juga outputnya. Ketiga aras tersebut seharusnya saling terkait satu sama lain. input mempengaruhi keberlanjutan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran pun turut mempengaruhi hasil output. Seterusnya, output akan kembali berlanjut ke input dalam jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau masuk ke dalam dunia kerja, dimana teori mulai dipraktikkan.⁴

Masalah yang terjadi pada aras input yaitu diantaranya penerimaan siswa baru di sekolah-sekolah. Sekolah sebagai institusi pendidikan sehingga harus berfokus pada peningkatan kualitas seseorang, baik guru maupun siswa. jadi bukan semata-mata guru mengajar untuk mencari keuntungan.⁵

Berdasarkan hasil survie peneliti di MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang pembelajaran yang dihasilkan sangat mumpuni. Banyak bibit-bibit prestasi siswa yang dimiliki. Prestasi siswa oleh peneliti dilihat lewat kegiatan ekstrakurikulum yang disediakan dalam masing-masing lembaga. Hal ini menjelaskan bahwa dalam

³ M. Jumali, dkk, *Landasan Pendidikan*. (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2008), 61.

⁴ Priarti Megawanti, *Meretas Permasalahan pendidikan di Indonesia*, (Universitas Indraprasta PGRI: Journal Formatif, vol.2 no.3 ISSN: 2088-351x, 2015), 228.

⁵ Priarti Megawanti, *Meretas Permasalahan...*, 228.

kedua lembaga tersebut tidak mementingkan pembelajaran yang bersifat kognitif saja, melainkan dalam bidang afektik juga psikomotor sangat diperhatikan.⁶ Proses penerimaan siswa baru pada dua lembaga ini memiliki persamaan dan perbedaan. Proses penerimaan siswa baru yang dilakukan pada lembaga SD Islam Almaarif 02 Singosari yaitu melalui seleksi tes kemampuan, guna mengetahui sampai mana kognitif anak. siswa dilihat apakah sudah mumpuni atau belum pada tingkat dasar, juga untuk mengetahui gaya belajarnya. Sedang pada proses penerimaan siswa baru yang dilakukan pada lembaga MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar yaitu menerima semua kalangan, sekiranya sudah cukup siswa maka pendaftaran di tutup, akan tetapi lembaga ini juga mengadakan tes guna untuk mengetahui gaya belajar saja.⁷

Masalah yang terjadi pada proses pembelajaran yaitu diantaranya upaya memasukkan anak ke sekolah. Sekolah adalah harapan orang tua agar anaknya mendapatkan pembelajaran yang baik. Tetapi masalah diranah sekolah menjadikan siswa cerdas secara kognitif saja, mengkesampingkan ranah afektif dan psikomotornya. Hal tersebut berkaitan dengan berganti-gantinya kurikulum. Kurikulum merupakan tiang penopang dari semua kegiatan pembelajaran.⁸

Berdasarkan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan ditetapkan kurikulum 2013 yang diberlakukan. Kurikulum 2013 merupakan wujud pengembangan dan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yakni

⁶ Hasil survey lokasi yang dilaksanakan tgl 5 Januari 2019 di SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang dan tgl 7 Januari 2019 di MI Nurul Huda Kepanjel Kidul Blitar

⁷ Hasil wawancara kedua kepala sekolah pada lokasi dua lembaga SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang dan MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar

⁸ Priarti Megawanti, *Meretas Permasalahan ...*, 228

kurikulum 2006 (kurikulum KTSP).⁹ Titik berat pada kurikulum 2013 untuk mendorong siswa mampu melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran, sehingga anak tidak hanya mampu berfikir, tetapi juga melakukan. Hal ini terfokus pada ranah afektif juga ranah psikologi anak. Adapun obyek yang menjadi pembelajaran ditekankan pada fenomena alam, social, seni dan budaya.¹⁰ Sehingga kurikulum 2013 ini diformat dalam bentuk tema.

Masalah yang terjadi pada aras output yaitu berkaitan dengan kelulusan, yang mana siswa akan dihadapkan dengan Ujian Nasional. Ujian nasional merupakan salah satu tolak ukur pada kualitas belajar siswa juga kualitas mengajar guru. Pembelajaran di tingkat dasar atau di Madrasah Ibtidaiyah, Ujian Nasional disebut sebagai USBN. USBN singkatan dari Ujian Sekolah Berstandar Nasional. Undang-undang no.4 tahun 2018 bab II pasal 3 ayat 5 dinyatakan bahwa “Ujian Sekolah Berbasis Nasional yang disingkat USBN adalah kegiatan pengukuran capaian kompetensi peserta didik yang dilakukan Satuan Pendidikan dengan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar.”¹¹ Ujian Sekolah yang diujikan atau mata pelajaran yang bernilai standar nasional yaitu mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam. Walau kebijakan pemerintah mengatakan tidak 100 % nilai kelulusan diambil dari Ujian Sekolah

⁹ Imam Machali, *Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas tahun 2045*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Islam, vol.3 no.1, 2014), 86

¹⁰ Fitri Wahyuni, *Kurikulum dari Masa ke Masa (Telaah atas Pertahanan Kurikulum Pendidikan di Indonesia)*, (Jurnal Al-Adabiya, Vol.10 No.2, 2015), 238.

¹¹ PERMENDIKBUD UU no 4 tahun 2018 ditetapkan di Jakarta tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah

Berstandar Nasional, tetapi siswa harus tetap menjalaninya karena sudah menjadi kebijakannya pemerintah.

Berdasarkan paparan diatas, sangatlah perlu inisiatif atau upaya khususnya guru kelas VI dalam mengelola pembelajaran dengan baik sehingga peningkatan mutu pembelajaran khususnya kompetensi siswa dapat tercapai. Maka dari itu, peneliti mengambil judul penelitian “ Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis kompetensi dalam menghadapi USBN (multi studi situs di MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang)

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada paparan konteks penelitian diatas, maka penelitian ini akan difokuskan mengenai strategi pengelolaan guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Mutu yang dimaksud yaitu pembelajaran yang menyenangkan melalui kompetensi siswa atau kemampuan siswa dalam menghadapi USBN. Dalam menghadapi USBN yang dimaksud yaitu proses-proses yang bersangkutan guna persiapan untuk pelaksanaan USBN pada kelas 6 di kurikulum 2013.

“Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dalam Menghadapi USBN” adalah upaya yang matang oleh guru untuk meningkatkan suatu kadar yang disajikan dalam proses pembelajaran atau mutu pembelajaran berbasis kompetensi khususnya kognitif siswa dikelas guna persiapan sebelum pelaksanaan Ujian Sekolah Berbasis Nasional

(USBN) di MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada paparan fokus penelitian diatas, maka peneliti memberikan batasan beberapa masalah yang akan diteliti yaitu:

- a. Bagaimana pendekatan peningkatan mutu pembelajaran berbasis kompetensi dalam menghadapi USBN di MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang?
- b. Bagaimana metode peningkatan mutu pembelajaran berbasis kompetensi dalam menghadapi USBN di MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang?
- c. Bagaimana teknik peningkatan mutu pembelajaran berbasis kompetensi dalam menghadapi USBN di MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang?
- d. Bagaimana evaluasi peningkatan mutu pembelajaran berbasis kompetensi dalam menghadapi USBN di MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pendekatan peningkatan mutu pembelajaran berbasis kompetensi dalam menghadapi USBN di MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang.

2. Untuk menganalisis metode peningkatan mutu pembelajaran berbasis kompetensi dalam menghadapi USBN di MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang.
3. Untuk menganalisis teknik peningkatan mutu pembelajaran berbasis kompetensi dalam menghadapi USBN di MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang.
4. Untuk menganalisis evaluasi peningkatan mutu pembelajaran berbasis kompetensi dalam menghadapi USBN di MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian berjudul “Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Kompetensi dalam Menghadapi USBN (Studi Multisitus Di MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang)” ini akan memberikan beberapa kegunaan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan guna meningkatkan mutu pembelajaran yang berbasis kompetensi juga dapat membangun konsep serta menjadikan pengalaman bagi usaha guru khususnya dalam menghadapi USBN pada kurikulum 2013.

2. Secara Praktis

Temuan penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sumber masukan khususnya:

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran berbasis kompetensi guna menghadapi USBN

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan mutu pembelajaran berbasis kompetensi guna menghadapi USBN. Selain itu juga sebagai informasi khususnya guru kelas 6 mengenai strategi peningkatan mutu berbasis kompetensi pembelajaran yang efektif.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melatih siswa untuk aktif berfikir dalam mengerjakan soal-soal ujian dan dapat meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan mutu berbasis kompetensi pembelajaran.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam atau dengan tujuan *Verifikasi* sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru.

E. Penegasan Istilah

1. Secara konseptual

a. Strategi Peningkatan Mutu

Strategi dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran tertentu.¹² Sedangkan mutu adalah sebuah proses yang terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan.¹³ Dari penjelasan diatas, yang dimaksud strategi peningkatan mutu yaitu rencana atau upaya yang dilakukan guru dan siswa dalam memajemen pembelajaran untuk meningkatnya suatu proses guna perbaikan pembelajaran. Upaya memajemen yang dimaksud antara lain yaitu: pengadaan pendalaman, pengadaan try out, dan sebagainya.

b. Berbasis Kompetensi

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta di dukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi merupakan landasan dasar karakteristik orang dan mengindikasikan cara berperilaku atau berpikir, menyamakan situasi, dan mendukung untuk periode waktu cukup lama.¹⁴ Kompetensi yang dimaksud merupakan kemampuan siswa. Kemampuan siswa dapat diukur melalui indikator kognitif, afektif dan psikomotor.

¹² Dendy Sugono, *Kamus Basaha Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1377

¹³ Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 75

¹⁴ Christilia O. Posuma, *Kompetensi, Kompensasi, dan Kepemimpinan Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan pada Rumah Sakit Ratumbuang Manado*, (*Jurnal EMBA*, Vol.1 No.4, Desember 2013), 648.

c. Menghadapi USBN

USBN merupakan salah satu bentuk evaluasi output yang dilakukan pemerintah untuk skala nasional yang mampu menjadi alat ukur untuk mengukur keberhasilan seluruh elemen yang tercakup dalam proses pendidikan. khususnya di sekolah seperti kepala sekolah, guru, orangtua dan siswa.¹⁵ Sehingga istilah dari menghadapi USBN yang dimaksud adalah suatu usaha yang disiapkan sebelum pelaksanaan USBN berlangsung. USBN pada sekolah dasar hanya mengujikan tiga mata pelajaran yaitu Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia.

2. Secara operasional

Secara operasional penelitian yang berjudul “Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dalam Menghadapi USBN” adalah upaya yang matang oleh guru untuk meningkatkan suatu kadar yang disajikan dalam proses pembelajaran atau mutu pembelajaran berbasis kompetensi khususnya kognitif siswa dikelas guna persiapan sebelum pelaksanaan Ujian Sekolah Berbasis Nasional (USBN) di MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang.

Strategi dasar dalam belajar mengajar diantaranya meliputi pemilihan sistem pendekatan belajar mengajar juga memilih dan menetapkan prosedur, metode, teknik belajar mengajar yang dianggap paling efektif sehingga dapat dijadikan pegangan guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya. Maka dari itu, peneliti bermaksud mengetahui tentang pendekatan, metode, teknik serta evaluasi yang diterapkan guru sebagai upaya peningkatan mutu

¹⁵ Mistahir Rizqa, Evaluasi Program Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang tahun 2008 (*Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* Vol.17 No. 2, 2014), 146.

pembelajaran berbasis kompetensi dalam menghadapi Ujian Sekolah Berstandar Nasional di MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 singosari Malang.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat melakukan pembahasan yang sistematis, maka peneliti berdasarkan karya ilmiah dalam pembahasannya menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bagian awal terdiri atas sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, pra kata, daftar isi, daftar lampiran, dan abstrak yang berisikan uraian singkat yang dibahas dalam tesis.

Bagian isi penelitian ini terdiri enam bab. Bab pertama berisikan pendahuluan yang dipaparkan dalam konteks penelitian. Konteks penelitian ini mengungkap permasalahan-permasalahan yang diteliti. Dari permasalahan tersebut diketahui hal-hal yang mendasari munculnya focus penelitian yang akan dikaji dalam pertanyaan penelitian. Arah yang akan dituju dimasukkan dalam tujuan penelitian. Kemudian dilanjutkan kegunaan penelitian yang menjelaskan kontribusi apa saja yang akan diberikan setelah penelitian ini selesai baik dalam teori maupun praktisnya.

Bab dua berisikan kajian teori. Kajian teori ini membahas tentang teori-teori yang digunakan untuk mengkaji “Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Kompetensi dalam Menghadapi USBN”.

Bab ketiga berisikan metode penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jenis penelitian, kehadiran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab keempat berisikan laporan hasil penelitian yang menjelaskan tentang bagaimana “Strategi Peningkatkan Mutu Pembelajaran Berbasis Kompetensi dalam Menghadapi USBN”.

Bab kelima berisikan tentang pembahasan. Pembahasan ini memuat terkait penjelasan dari awal penelitian sampai pada penarikan kesimpulan yang berpusat pada fokus dan pertanyaan penelitian.

Bab keenam yaitu penutup. Penutup ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dan pembahasan sebagai bukti kebenaran akan hipotesis. Selain itu, kesimpulan merupakan jawaban dari konteks penelitian. Saran disini menunjukkan kepada peneliti selanjutnya jika peneliti menemukan masalah baru yang sekiranya perlu ditindaklanjuti atau diteliti lebih lanjut. Saran juga ditunjukkan kepada instansi atau profesi.

Bagaian akhir penelitian ini memuat daftar rujukan yang didapatkan dari buku, jurnal, artikel dimana menjadi referensi peneliti. Selain itu terdapat lampuran-lampiran yang berisikan dokumen-dokumen terkait penelitian dan diakhir ditutup dengan biodata penulis.